

4. bergerak cepat: Slant positif ini memaparkan dengan kata-kata bergerak cepat. Dalam hal ini tindakan dari Kejati sangat diapresiasi dalam memperoses kasus korupsi di Banten.

b. Bentuk Negatif:

1. Kejat dianggap lambat dalam menperoses kasus korupsi hibah Ponpes: Slant

negatif ini memaparkan dengan kata-kata lambat. Dalam hal ini ada bentuk kritikan.

Dalam jurnal berita yang ditulis oleh kedua media online hipotesa.id dan biem.co, penulis tidak menemukan isi kandungan slant positif, slant negative, slant puji, dan slant kritik pada setiap berita yang ditulis oleh wartawan media online.

3. Represntasi pro-kontra

Represntasi pro-kontra dapat dilihat melalui adanya kesamaan porsi alinea yang ditampilkan terhadap pihak yang memiliki pandangan pro dan pihak yang memiliki pandangan kontra serta pihak-pihak yang terlibat dalam kasus korupsi hibah Ponpes. Kesamaan porsi yang dimaksud dapat dilihat dari indikator banyaknya jumlah porsi alinea yang dimuat oleh hipotesa.id dan biem.co. Indikator tersebut adalah:

a. Sama. Porsi alinea dikatakan sama jika jumlah alinea yang diberikan wartawan relatif sama. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kesamaan alinea

Daftar Pustaka

Hikmat Kusuma Ningrat, Purnama Kusumaningrat,*Jurnalistik Teori dan Peraktik*,PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung, 2005.

Curtis D. MacDougall, *Interpretative Reporting*, Macmillan Publishing Co., Inc., New York, 1972.

Biem.co, *Kolom Mahdiduri : Memetakan Media Siber di Banten*, Redaksi, 2019

Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia. 2012. Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika Problematika Praktik Jurnalistik Online di Indonesia. http://aji.or.id/upload/artic_doc/Media_Online.pdf. Diakses 10 April 2018.

Buku Saku Wartawan, Dewan Pers, 2018.

Kompetensi Wartawan, *Pedoman Peningkatan Profesionalisme Wartawan dan Kinerja Pers*, DEWAN PERS, 2007.

Tiara Astra Paranita, ANALISIS ISI TINGKAT KEBERIMBANGAN BERITA RUBRIK NEWS DAN SHOWBIZY YANG DISAJIKAN DALAM PORTAL BERITA LINE TODAY, *Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponogoro*, 2013.

McQuail, Denis, 1992. Media Performace, Mass Communication and The Public Interest. Sage Publication, London.

Eriyanto, 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Journalistik Online: panduan pengelolaan media online, Asep Syamsul M. Romli, , Nuansa Cendikia, Bandung, 2012.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers BAB II Ketentuan Umum Pasal 3.

Rahayu. (ed). 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia. Cetakan Pertama*. Jakarta: Krayon Grafika.

Prilani. “*Content Aggregatir*”:Problem Etis Journalisme Online Di Indonesia.”Jurnal Nomosleca 3. No. 1 (2017). Diakses Pada 13 Desember 2021.

Aliansi Jurnalist Independen (AJI) Indonesia. 2012. Media Online: Praktik Jurnalisme Online di Indonesia. http://aji.or.id/upload/article_doc/Media_Online.pdf. Diakses 20 Desember 2021.

Lukmantoro, Triyono, et. al. 2014. Jurnalitik Online: Teori dan Praktik di Era Multimedia. Semarang: AJI Semarang.